

PELATIHAN MENULIS ARTIKEL ILMIAH UNTUK JURNAL BEREPUTASI NASIONAL PADA GURU SMP

Sovia Wulandari¹, Liza Septa Wilyanti², Dwi Rahariyoso³

Universitas Jambi^{1,2,3}

Email: soviawulandari@unja.ac.id

ABSTRAK

Seorang guru diharuskan menulis artikel ilmiah yang dipublikasikan di jurnal sebagai salah satu persyaratan dalam pengusulan kenaikan pangkat. Hal ini juga berlaku untuk guru Sekolah Menengah Pertama (SMP). Berdasarkan hasil wawancara dengan guru SMP Negeri 7 Muaro Jambi, kesulitan dalam menulis artikel ilmiah dikarenakan oleh berbagai faktor, yaitu 1) kurangnya waktu untuk melaksanakan penelitian ilmiah; 2) belum adanya ide untuk menulis; 3) kurangnya pemahaman mengenai artikel ilmiah; 4) sulitnya publikasi di jurnal. Permasalahan dalam menulis artikel ilmiah tersebut, dapat diatasi dengan memberi pelatihan menulis artikel ilmiah. Metode yang digunakan dalam pelatihan tersebut ialah: 1) memberikan sosialisasi kepada guru-guru tentang konsep artikel ilmiah, kebahasaan dalam artikel ilmiah, etika penulisan artikel ilmiah, dan sitasi dalam artikel ilmiah; 2) memberikan pelatihan mengenai cara dan teknik penulisan artikel ilmiah untuk jurnal bereputasi nasional; dan 3) memberikan bimbingan kepada guru-guru dalam penulisan artikel ilmiah dan mempublikasikan artikel tersebut di jurnal nasional. Hasil dari pelaksanaan kegiatan pengabdian ini ialah guru-guru memahami materi yang diberikan oleh tim PPM. Guru-guru juga telah memahami cara menulis artikel ilmiah yang berasal dari hasil penelitian ataupun dari hasil kajian literatur. Pemahaman guru-guru ini dibuktikan dengan adanya artikel yang telah ditulis oleh guru-guru dan berhasil men-submit artikelnya di jurnal nasional bereputasi yang menggunakan sistem OJS.

Kata Kunci: Menulis, Artikel Ilmiah, Guru Profesional, Pengabdian Masyarakat

ABSTRACT

A teacher is required to write scientific articles that are published in journals as one of the requirements in proposing a promotion. This also applies to junior high school (SMP) teachers. Based on the results of interviews with teachers of SMP Negeri 7 Muaro Jambi, difficulties in writing scientific articles are caused by various factors, namely 1) lack of time to carry out scientific research; 2) there is no idea to write; 3) lack of understanding of scientific articles; 4) the difficulty of publication in journals. Problems in writing scientific articles can be overcome by providing training in writing scientific articles. The methods used in the training are: 1) providing socialization to teachers about the concept of scientific articles, language in scientific articles, the ethics of writing scientific articles, and citations in scientific articles; 2) provide training on methods and techniques for writing scientific articles for nationally reputable journals; and 3) providing guidance to teachers in writing scientific articles and publishing these articles in national journals. The result of implementing this community service activity is that teachers understand the material provided by the PPM team. The teachers also understand how to write scientific articles that come from research results or from the results of literature reviews. This understanding of teachers is proven by the existence of articles written by teachers and successful submission of articles in reputable national journals that use the OJS system.

Keywords: *Writing, Scientific Articles, Professional Teachers, Community Service*

PENDAHULUAN

Menulis merupakan bagian dari empat keterampilan berbahasa. Menulis dapat diartikan sebagai salah satu kegiatan untuk menyampaikan ide ataupun mengekspresikan diri menggunakan bahasa dalam bentuk tulisan. Menurut Dalman (2014: 5), menulis dapat didefinisikan sebagai sebuah kegiatan komunikasi atau penyampaian pesan dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang paling tinggi dibandingkan dengan keterampilan berbahasa yang lain. Hal ini dikarenakan keterampilan menulis adalah keterampilan bahasa yang bersifat produktif. Oleh sebab itu, untuk menulis sesuatu, seseorang perlu memikirkan dengan tepat dan cermat apa yang ingin ditulis agar maksud penulis tersampaikan kepada pembaca.

Menulis tidak hanya menuangkan ide ke dalam bentuk tulisan, tetapi menulis juga menyampaikan sebuah informasi, ulasan, pendapat, ajakan, dan bahkan memberikan sebuah solusi untuk suatu permasalahan. Salah satu bentuk kegiatan menulis adalah menulis artikel ilmiah.

Artikel ilmiah adalah sebuah tulisan yang berisi tentang hasil penelitian, pemikiran, dan kajian literatur mengenai suatu disiplin ilmu tertentu (Dalman, 2014:169). Menulis artikel ilmiah membutuhkan sebuah keterampilan dalam menulis, karena artikel ilmiah berisi tentang pendapat penulis yang mengupas dan menganalisis secara mendalam permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam kehidupan manusia melalui penelitian ilmiah. Menurut Atmazaki (2006:144), untuk menghasilkan artikel ilmiah yang baik perlu perencanaan yang matang karena artikel yang baik tidak mungkin berasal dari penelitian yang jelek.

Terkait dengan menulis artikel ilmiah tersebut, seorang guru diharuskan menulis artikel ilmiah yang dipublikasikan di jurnal sebagai salah satu persyaratan dalam pengusulan kenaikan pangkat. Hal ini juga berlaku untuk guru Sekolah Menengah Pertama (SMP). Kenaikan pangkat merupakan hal yang diidam-idamkan oleh guru Pegawai Negeri Sipil (PNS). Kenaikan pangkat menjadi kebanggaan tersendiri bagi guru-guru tak terkecuali guru SMP. Maka dari itu, guru PNS yang bertugas di SMP harus mampu

menulis artikel ilmiah yang dipublikasikan di jurnal agar mereka dapat mengajukan kenaikan pangkat. Menulis artikel ilmiah yang dipublikasikan di jurnal berlaku untuk syarat kenaikan pangkat dari golongan IIIb ke atas (Tarnoto, 2016). Artinya, guru dengan pangkat Pembina tingkat 1 atau golongan IIIb yang ingin naik ke pangkat golongan IIIc dan seterusnya (sampai naik ke pangkat golongan IVb, maka guru wajib menulis artikel ilmiah yang dipublikasikan di jurnal.

Karena persyaratan kenaikan pangkat guru PNS adalah menulis artikel ilmiah, sehingga banyak guru yang merasa kesulitan dalam pengusulan kenaikan pangkat. Hal ini dikarenakan oleh kesulitan yang dihadapi oleh guru dalam menulis karya ilmiah. Ditambah lagi karya ilmiah tersebut harus dipublikasikan di jurnal. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru SMP Negeri 7 Muaro Jambi, Kesulitan dalam menulis artikel ilmiah dikarenakan oleh berbagai faktor, yaitu 1) kurangnya waktu untuk melaksanakan penelitian ilmiah; 2) belum adanya ide untuk menulis; 3) kurangnya pemahaman mengenai artikel ilmiah; 4) sulitnya publikasi di jurnal.

Menulis karya ilmiah bagi seorang guru tidak hanya untuk pemenuhan persyaratan kenaikan pangkat, tetapi juga menyangkut dengan keprofesionalan guru sebagai pendidik. Sesuai dengan ketentuan umum UU No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen. Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Berdasarkan penjelasan dari undang-undang tersebut, guru yang berkualitas adalah guru yang memiliki kapasitas dan kompetensi sebagai guru yang profesional (Irwandi, 2016) Maka dari itu, guru profesional adalah guru yang memiliki kemampuan dari berbagai aspek. Tidak hanya memiliki kompetensi dalam pembelajaran, tetapi dalam menulis karya ilmiah menjadi keharusan.

Permasalahan dalam menulis artikel ilmiah tersebut, dapat diatasi dengan latihan. Maka dari itu, untuk meningkatkan keterampilan guru dalam menulis artikel ilmiah perlu dilakukan pelatihan, karena kemampuan dalam menulis artikel ilmiah tidak datang begitu saja, melainkan harus melalui latihan yang

intens dan kerja keras. Melalui latihan dan kerja keras, maka seorang guru diharapkan mampu menulis artikel ilmiah yang dapat ia gunakan untuk meningkatkan karier dan intelektualitasnya.

METODE KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini terdiri atas 3 metode pelaksanaan, yaitu perencanaan kegiatan, pelaksanaan kegiatan, dan evaluasi kegiatan. Pada tahap perencanaan dilakukan perancangan kegiatan, termasuk persiapan untuk melakukan PPM di lapangan. Pada tahap pelaksanaan yaitu terdiri atas kegiatan sosialisasi, pelatihan, dan pembimbingan menulis artikel ilmiah untuk jurnal bereputasi nasional. Selanjutnya, pada tahap evaluasi dilakukan peninjauan kembali atau *mereview* kegiatan pelaksanaan, termasuk mengevaluasi artikel yang telah dibuat oleh guru SMP Negeri 7 Muaro Jambi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menulis artikel ilmiah yang dipublikasikan di jurnal menjadi sebuah permasalahan yang dialami oleh Guru SMP Negeri 7 Muaro Jambi saat ini. Berdasarkan wawancara dengan Bapak kepala sekolah SMP Negeri 7 Muaro

Jambi, bahwa terdapat 35 dari 40 guru PNS yang belum berpangkat IVb, bahkan saat ini masih banyak yang berada pada pangkat golongan III. Hal ini dikarenakan untuk pengusulan kenaikan pangkat perlu adanya karya tulis ilmiah yang berbentuk artikel ilmiah dan dipublikasikan di jurnal. Menulis artikel ilmiah menjadi sebuah keharusan dalam meningkatkan karier atau pangkat guru. Akibatnya sebagian besar guru tidak dapat mengusulkan kenaikan pangkat karena tidak mampu menulis artikel ilmiah.

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, bahwa kesulitan yang dialami oleh guru dalam menulis artikel ilmiah dipengaruhi oleh faktor waktu, ide, pengetahuan, dan permasalahan teknis yang berhubungan dengan penggunaan teknologi. Permasalahan waktu menyangkut dengan sedikitnya waktu untuk menulis dan melakukan penelitian ilmiah dikarenakan kesibukan dalam mengajar dan hal-hal yang terkait dengan urusan pribadi, sehingga guru tidak dapat menyempatkan diri untuk melakukan penelitian dan menulis artikel ilmiah.

Masalah berikutnya adalah kurangnya pengetahuan mengenai konsep artikel ilmiah, seperti bentuk artikel ilmiah dan cara menulis artikel ilmiah. Terlebih

lagi, mengenai format penulisan artikel yang ditentukan oleh setiap jurnal berbeda-beda. Akibatnya, guru tidak mengetahui cara teknis penulisan artikel ilmiah.

Tidak hanya itu, masalah yang paling banyak dialami oleh guru adalah masalah teknis dalam mempublikasikan artikel ilmiah di jurnal. Terkadang, guru telah melakukan penelitian dan membuat sebuah artikel. Ketika akan mempublikasikan di jurnal, guru mengalami kesulitan karena kurang paham mengenai cara men-*submit* artikel di jurnal dengan system OJS (*Open Journal System*). Adapun yang telah berhasil *submit* tetapi jurnalnya ditolak karena tidak memenuhi format penulisan, seperti format penulisan daftar pustaka yang harus menggunakan aplikasi sitasi. Akibatnya, guru tidak dapat mempublikasikan artikelnya di jurnal.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh guru-guru tersebut, maka perlu diadakan pelatihan menulis artikel ilmiah untuk jurnal bereputasi nasional pada guru SMP Negeri 7 Muaro Jambi. Hal ini perlu dilakukan agar guru terampil dalam menulis artikel ilmiah. Jika guru telah terampil dan mampu menulis artikel ilmiah yang dipublikasikan di jurnal, maka guru

dapat meningkatkan intelektual dan profesionalismenya sebagai seorang pendidik. Hal yang paling urgen adalah guru dapat mengusulkan kenaikan pangkat.

Keterampilan seorang guru dalam menulis artikel ilmiah untuk saat ini sangatlah penting karena ini merupakan salah satu persyaratan untuk kenaikan pangkat. Selain itu, menulis artikel ilmiah adalah untuk meningkatkan pengetahuan, intelektualitas, pengembangan diri, dan profesionalisme guru. Keterampilan menulis artikel ilmiah tidak datang begitu saja, melainkan harus dilatih dan dilakukan dengan kerja keras. Menurut (Nur, Taufik dkk: 2018: 2), bahwa keterampilan menulis artikel ilmiah dapat diasah melalui latihan yang bersinambungan. Berdasarkan permasalahan yang dialami oleh guru SMP Negeri 7 Muaro Jambi seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, maka solusi yang diberikan untuk mengatasi permasalahan tersebut ialah: 1) memberikan sosialisasi kepada guru-guru tentang konsep artikel ilmiah, kebahasaan dalam artikel ilmiah, etika penulisan artikel ilmiah, dan sitasi dalam artikel ilmiah; 2) memberikan pelatihan mengenai cara dan teknik penulisan artikel ilmiah

untuk jurnal bereputasi nasional; dan 3) memberikan bimbingan kepada guru-guru dalam penulisan artikel ilmiah dan mempublikasikan artikel tersebut di jurnal nasional.

Kegiatan sosialisasi dilakukan dengan tujuan agar guru dapat meningkatkan pemahaman dan pengetahuannya terkait dengan artikel ilmiah untuk jurnal nasional bereputasi. Pengetahuan tersebut mengenai pengertian artikel ilmiah, ciri-ciri, syarat, jenis, dan bentuk artikel ilmiah. Kegiatan sosialisasi juga memberikan penjelasan mengenai bagaimana etika penulisan dalam artikel ilmiah untuk jurnal bereputasi nasional. Dalam kegiatan sosialisasi juga diberikan pengetahuan mengenai bagaimana kebahasaan dalam artikel ilmiah untuk jurnal nasional bereputasi. Terakhir dari kegiatan sosialisasi adalah menjelaskan mengenai cara mensitasi sumber kutipan dan rujukan dan teknis penulisannya. Kegiatan sosialisasi pemberian materi mengenai konsep artikel ilmiah diberikan selama 1 hari yaitu dari tanggal 25 Juli 2022 bertempat di Labor SMP Negeri 7 Muaro Jambi.

Selanjutnya kegiatan pelatihan dilakukan selama 2 hari, yaitu dari tanggal 26-27 Juli 2022, pukul 08.00-16.00 WIB

bertempat di Labor SMP Negeri 7 Muaro Jambi. Kegiatan pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan guru dalam menulis artikel ilmiah untuk jurnal bereputasi nasional. Pelatihan ini meliputi cara pemilihan topik dan judul penelitian, penulisan nama pengarang (*author*), afiliasi, abstrak, pendahuluan, metode, hasil dan pembahasan, kesimpulan dan saran, ucapan terima kasih, serta penulisan daftar kepustakaan. Pelatihan ini adalah kegiatan menjelaskan serta memberikan contoh secara teknis penulisan artikel ilmiah untuk jurnal bereputasi nasional.

Terakhir adalah pemberian bimbingan, kegiatan ini bertujuan untuk membimbing guru menulis artikel ilmiah yang sesuai dengan format atau tuntutan dari jurnal yang dituju. Pembimbingan ini dilaksanakan selama dua minggu dengan pembagian sesi dua hari pembimbingan tatap muka yang dilaksanakan pada hari Kamis dan Jumat, Tanggal 28-29 Juli 2022 bertempat di Labor SMP Negeri 7 Muaro Jambi. Setelah kegiatan pembimbingan tatap muka, dilanjutkan dengan kegiatan pembimbingan secara daring selama 12 hari, yaitu dari tanggal 1-13 Agustus 2022. Pembimbingan ini dilakukan sampai pada tahap guru berhasil men-*submit* artikel ilmiah di jurnal nasional. Agar guru

termotivasi untuk mempublikasikan artikel ilmiahnya di jurnal nasional, tim PPM memberikan penghargaan berupa bantuan dana sebesar Rp. 500.000 (Lima Ratus Ribu Rupiah) untuk tiga peserta pertama yang artikelnya berhasil publis di jurnal dari bulan September-November tahun 2022.

Berdasarkan hasil dari pelaksanaan kegiatan “Pelatihan Menulis Artikel Ilmiah untuk Jurnal Bereputasi Nasional pada Guru SMP” dapat dikatakan bahwa guru memahami materi yang diberikan oleh tim PPM. Guru-guru juga telah memahami cara menulis artikel ilmiah yang berasal dari hasil penelitian ataupun dari hasil kajian literatur. Pemahaman guru-guru ini dibuktikan dengan adanya beberapa orang guru yang selama pelatihan berlangsung telah berhasil men-submit artikelnya di jurnal nasional bereputasi yang menggunakan sistem OJS. Sebagian lagi masih dalam proses penulisan artikel dan mensubmit di jurnal.

SIMPULAN

Kegiatan PPM dengan judul “Pelatihan Menulis Artikel Ilmiah untuk Jurnal Bereputasi Nasional pada Guru SMP” telah dilaksanakan dengan mitra atau peserta kegiatan yaitu guru SMP

Negeri 7 Muaro Jambi. Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan PPM ini sebanyak 20 orang orang termasuk kepala sekolah. Kegiatan dilakukan dengan 3 tahapan, yaitu tahap sosialisasi (pemberian dan penjelasan materi), tahap pelatihan (teknis penulisan artikel), dan tahap pembimbingan penulisan artikel. Kegiatan tersebut dilaksanakan selama 5 hari secara tatap muka dan 12 hari secara daring. Dari kegiatan tersebut guru memahami dan mampu menulis artikel yang berasal dari hasil penelitian ataupun kajian literatur. Hal itu ditunjukkan dari adanya beberapa guru yang telah berhasil mensubmit artikelnya di jurnal bereputasi nasional

DAFTAR PUSTAKA

- Atmazaki. 2006. *Kiat-kiat Mengarang dan Menyunting*. Padang: Citra Budaya.
- Dalman. 2014. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Irwandi, I. 2016. “Profesionalisme dan Sertifikasi guru di era Reformasi Pendidikan”. *Jurnal Pionir*. Vol. 5, No.2.
- Nur, Taufik dkk. 2018. *Teknik Menulis Karya Ilmiah: Dengan 8 Senjata Aplikasi Pendukung Produktivitas Riset*. Yogyakarta: Deepublis.
- Tarnoto, N. 2016. “Permasalahan-permasalahan yang Dihadapi Sekolah Penyelenggara Pendidikan Inklusi pada Tingkat SD”. *Jurnal Humanitas*. Vol. 13, No. 1.